



DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



Evaluasi Kinerja UPSUS SIWAB 2017 dan Kegiatan Tahun 2018

Disampaikan pada Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2018

Jakarta, 15 Januari 2018

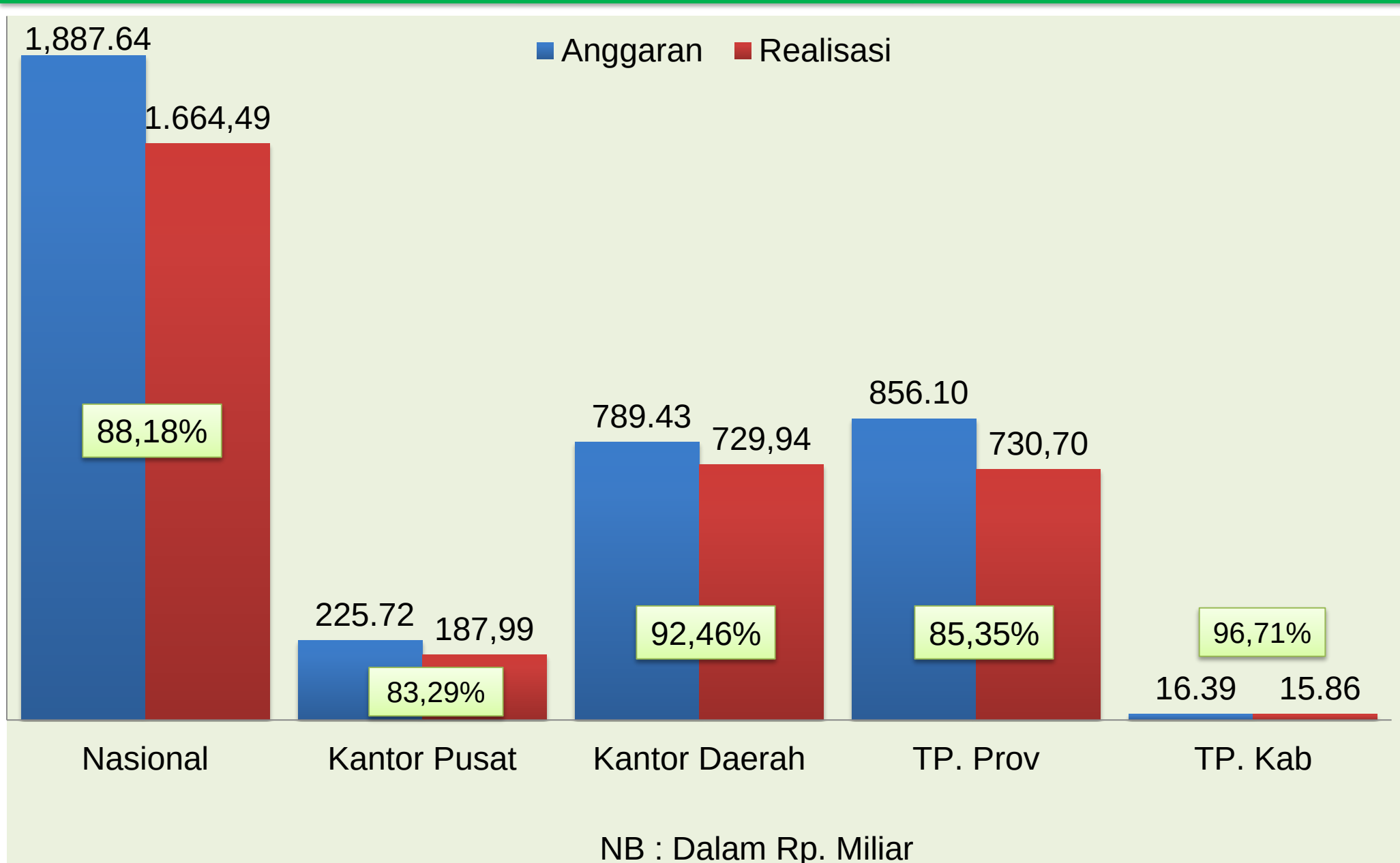




Kinerja Serapan Anggaran Tahun 2017

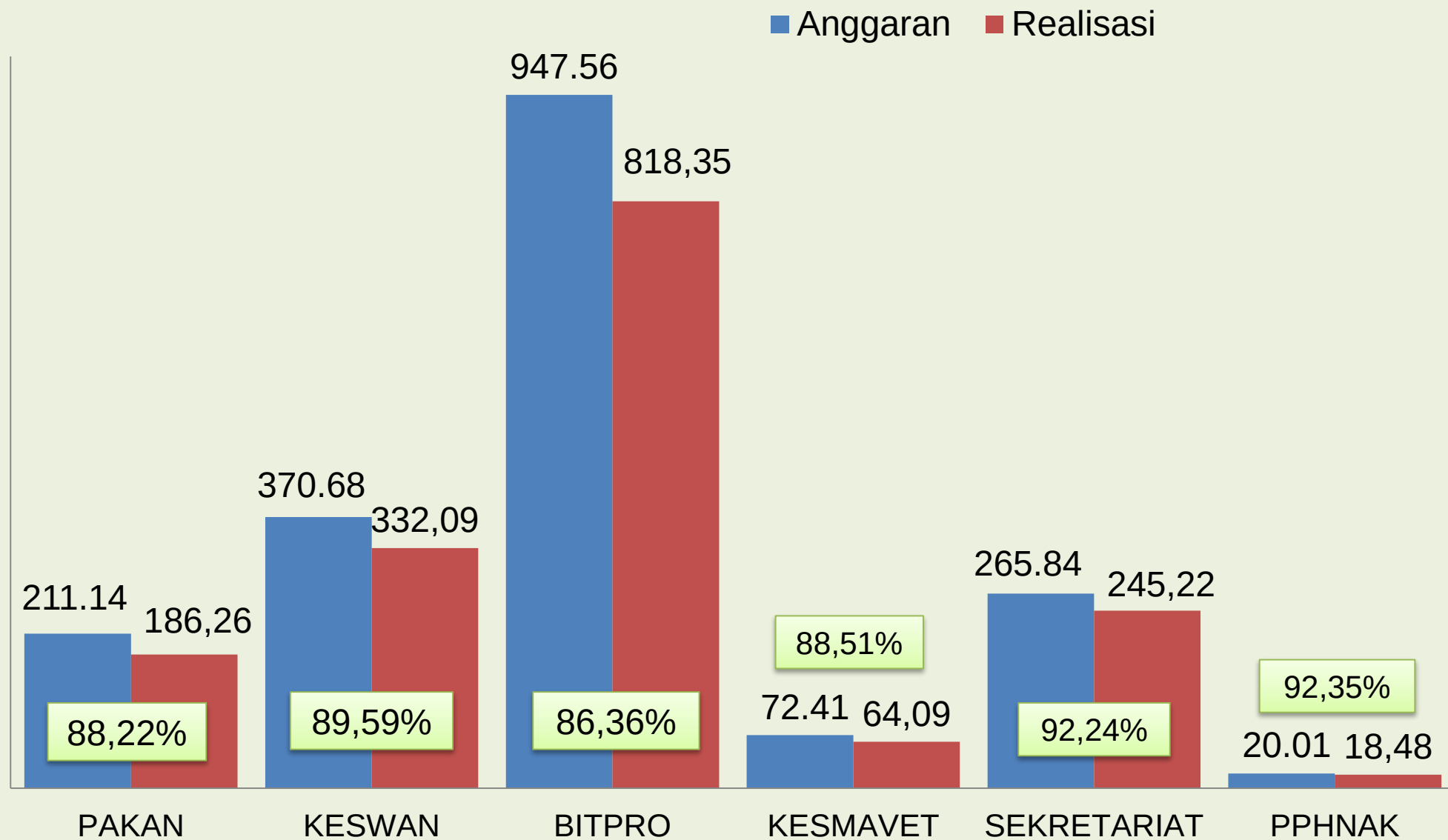
SERAPAN ANGGARAN NASIONAL BERDASARKAN KEWENANGAN TAHUN 2017

(Update 14 Januari 2018)



SERAPAN ANGGARAN NASIONAL BERDASARKAN KEGIATAN TAHUN 2017

(Update 14 Januari 2018)



NB : Dalam Rp. Miliar

KINERJA SERAPAN ANGGARAN TP PROPINSI DAN KAB/KOTA TAHUN 2017 (Update 14 Januari 2018)

KATEGORI	SERAPAN	PROPINSI/KAB/KOTA
I	100 % - 90 %	PAPUA BARAT, DKI JAKARTA, KALTARA, LAMPUNG, MALUKU, MALUT, BABEL, SUMUT, NTT, SULTENG, ACEH, SULTRA, SULBARBANTEN, KALTIM, KAB SUBANG, KOTA PALEMBANG, KAB. KOBAR
II	< 90 % - 80 %	JABAR, KALTENG, PAPUA, RIAU, SUMBAR, BALI, JATENG, GORONTALO, DIY, SULUT, JATIM, KALSEL, NTB, BENGKULU,
III	< 80 %	KALBAR, JAMBI, SULSEL, SUMSEL, KEPRI

Keterangan :

1. Serapan anggaran tertinggi Satker TP Provinsi Papua Barat dengan realisasi 100 % dari total Anggaran Rp. 4,1 Miliar
2. Serapan anggaran terendah Satker TP Provinsi Kepri dengan realisasi sebesar 65,21% dari total anggaran Rp. 3.5 Miliar
3. Target Serapan Nasional Kementan > 90%

KINERJA SERAPAN ANGGARAN KANTOR DAERAH TAHUN 2017

(Update 14 Januari 2018)

KATAGORI	SERAPAN	UPT
I	100 % - 90 %	BBPTU-HPT Baturaden, BBPMSOH Gunung Sindur, BVET Banjarbaru, BET Cipelang, BPTU-HPT Pelaihari, BBIB Singosari, BVET Bandar Lampung, BBVET Wates, BIB Lembang, BPMSP Bekasi, BVET Bukittinggi, BPMSPH Bogor, BVET Medan, BPTU-HPT Denpasar
II	< 90 % - 80 %	BPTU-HPT Indrapuri, BVET Subang, BPTU-HPT Sembawa, PUSVETMA, BBVET Maros, BPTU-HPT Siborong-borong, BBVET-Denpasar

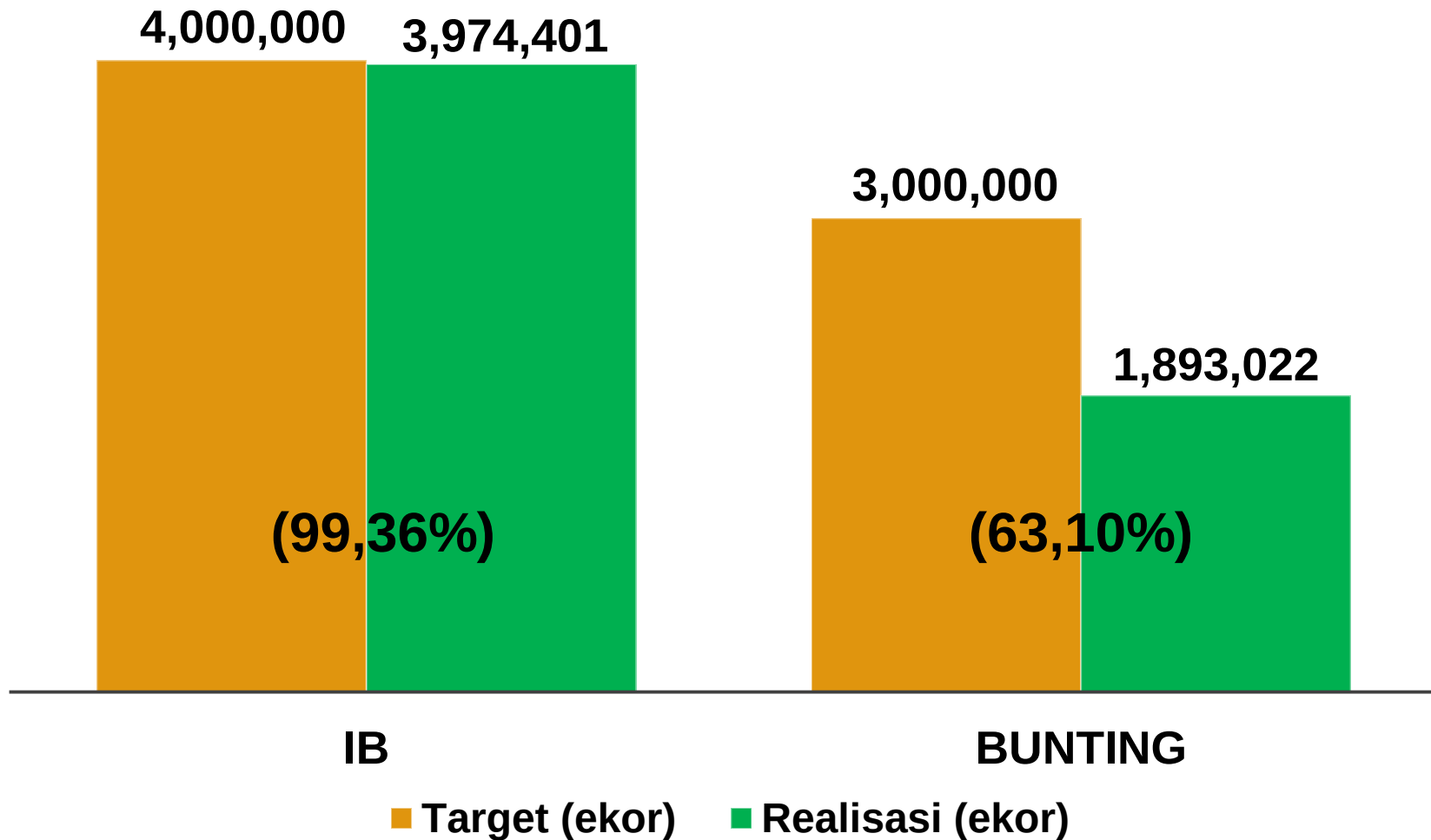
Keterangan :

1. Serapan anggaran tertinggi Satker Kantor Daerah BBPTU-HPT Baturraden dengan realisasi 99,5% dari total Anggaran Rp. 62,29 Miliar
2. Serapan anggaran terendah Satker Kantor Daerah BBVET-Denpasar dengan realisasi sebesar 83,53% dari total anggaran Rp. 39,01 Miliar
3. Target Serapan Nasional Kementan > 90%



Kinerja UPSUS SIWAB Tahun 2017

KINERJA UPSUS SIWAB NASIONAL KUMULATIF 2017 (1 Jan s.d 31 Des 2017)



KINERJA UPSUS SIWAB : IB, KEBUNTINGAN DAN KELAHIRANKUMULATIF 2017 PER PROPINSI (1 Jan s.d 31 Des 2017)

NO	PROVINSI	(I) IB			(II) KEBUNTINGAN			(III) KELAHIRAN	
		Realisasi Kumulatif	Target Tahunan	%	Realisasi Kumulatif	Target Tahunan	%	Realisasi Kumulatif	% TERHADAP BUNTING
1	JAWA TENGAH	794.912	514.984	154,36	245.630	427.437	57,47	46.777	19,04
2	LAMPUNG	241.742	190.889	126,64	160.246	152.711	104,93	20.915	13,05
3	JAWA TIMUR	1.697.183	1.365.138	124,32	602.070	1.146.716	52,50	529.236	87,90
4	SUMATERA UTARA	143.627	125.900	114,08	103.123	84.353	122,25	30.137	29,22
5	DI YOGYAKARTA	112.496	101.121	111,25	37.078	82.919	44,72	11.589	31,26
6	KALIMANTAN UTARA	2.698	2.591	104,13	1.993	1.373	145,16	851	42,70
7	JAWA BARAT	168.653	166.094	101,54	114.777	136.197	84,27	52.717	45,93
8	KALIMANTAN SELATAN	33.672	35.266	95,48	21.779	22.923	95,01	6.086	27,94
9	SUMATERA BARAT	105.709	111.293	94,98	54.868	75.679	72,50	27.596	50,30
10	KALIMANTAN TENGAH	8.477	8.971	94,49	4.406	5.831	75,56	2.123	48,18
11	DKI JAKARTA	1.232	1.424	86,52	1.189	1.068	111,33	297	24,98
12	NUSA TENGGARA BARAT	109.835	139.995	78,46	73.153	81.197	90,09	20.328	27,79
13	SUMATERA SELATAN	50.520	64.984	77,74	18.714	42.889	43,63	10.441	55,79
14	BALI	94.263	128.204	73,53	56.488	102.563	55,08	21.166	37,47
15	BANTEN	5.574	8.208	67,91	5.603	5.746	97,51	2.531	45,17
16	ACEH	69.849	105.867	65,98	50.997	60.344	84,51	13.728	26,92
17	SULAWESI BARAT	12.513	19.765	63,31	8.777	11.068	79,30	1.276	14,54

Lanjutan.....

NO	PROVINSI	(I) IB			(II) KEBUNTINGAN			(III) KELAHIRAN	
		Realisasi Kumulatif	Target Tahunan	%	Realisasi Kumulatif	Target Tahunan	%	Realisasi Kumulatif	% TERHADAP BUNTING
18	RIAU	34.197	56.208	60,84	40.982	36.535	112,17	13.022	31,77
19	SULAWESI TENGAH	33.814	56.226	60,14	26.215	30.924	84,77	2.335	8,91
20	KALIMANTAN BARAT	21.542	36.373	59,23	10.837	23.642	45,84	3.617	33,38
21	BANGKA BELITUNG	1.143	2.004	57,04	1.437	1.182	121,57	381	26,51
22	KALIMANTAN TIMUR	8.450	18.942	44,61	10.273	12.312	83,44	1.843	17,94
23	PAPUA	6.891	15.571	44,26	3.520	8.564	41,10	1.512	42,95
24	SULAWESI TENGGARA	20.853	47.468	43,93	20.798	26.107	79,66	6.115	29,40
25	JAMBI	17.930	40.861	43,88	15.275	26.560	57,51	1.933	12,65
26	MALUKU	7.365	17.237	42,73	13.222	9.136	144,72	1.404	10,62
27	GORONTALO	16.166	38.765	41,70	9.498	21.321	44,55	3.054	32,15
28	KEPULAUAN RIAU	2.312	6.039	38,28	3.956	3.563	111,03	2.613	66,05
29	NUSA TENGGARA TIMUR	40.671	146.965	27,67	92.539	83.770	110,47	48.743	52,67
30	MALUKU UTARA	3.223	11.806	27,30	3.558	6.257	56,86	1.290	36,26
31	BENGKULU	9.449	36.355	25,99	16.921	23.631	71,61	2.937	17,36
32	SULAWESI SELATAN	88.327	340.467	25,94	56.195	224.524	25,03	21.498	38,26
33	SULAWESI UTARA	6.483	26.940	24,06	3.380	15.086	22,40	590	17,46
34	PAPUA BARAT	2.630	11.079	23,74	3.525	5.872	60,03	350	9,93
TOTAL		3.974.401	4.000.000	99,36	1.893.022	3.000.000	63,10	911.031	48,13

KATEGORI KINERJA IB KOMULATIF PER PROPINSI TAHUN 2017

KATAGORI	NILAI KINERJA	PROPINSI/KAB/KOTA
I	$\geq 100\%$	JATENG, LAMPUNG, JATIM, SUMUT, DIY, KALTARA, JABAR
II	$50 \leq 100\%$	KALSEL, SUMBAR, KALTENG, DKI JAKARTA, NTB, SUMSEL, BALI, BANTEN, ACEH, SULBAR, RIAU, SULTENG, KALBAR, BABEL
III	$< 50\%$	KALTIM, PAPUA, SULTRA, JAMBI, MALUKU, GORONTALO, KEPRI, NTT, MALUKU UTARA, BENGKULUSULSEL, SULUT, PABAR

Keterangan :

1. Kinerja komulatif pelaksanaan IB tertinggi Provinsi Jateng dengan realisasi 154,36% atau 794.912 ekor dari target 514.984 ekor
2. Kinerja komulatif pelaksanaan IB terendah Provinsi Papua Barat dengan realisasi 23,74% atau 2.630 ekor dari target 11.079 ekor

KATEGORI KINERJA KEBUNTINGAN PER PROPINSI TAHUN 2017

KATAGORI	NILAI KINERJA	PROPINSI/KAB/KOTA
I	$\geq 100\%$	KALTARA, MALUKU, SUMUT, BABEL, RIAU, DKI JAKARTA, KEPRI, NTT, LAMPUNG
II	$50 \leq 100\%$	BANTEN, KALSEL, NTB, SULTENG, ACEH, JABAR, KALTIM, SULTRA, SULBAR, KALTENG, SUMBAR, BENGKULU, PABAR, JAMBI, MALUT, BALI, JATENG, JATIM
III	$< 50\%$	KALBAR, DIY, GORONTALO, SUMSEL, PAPUA, SULSEL, SULTRA

Keterangan :

1. Kinerja komulatif Kebuntingan tertinggi Provinsi Kepri dengan realisasi 145,16 % atau 1.993 ekor dari target 1.373 ekor
2. Kinerja komulatif Kebuntingan terendah Provinsi Sulut dengan realisasi 22,4% atau 3.380 ekor dari target 15.086 ekor

RE-VIEW KINERJA UPSUS SIWAB TAHUN 2017

1. Kinerja Input UPSUS SIWAB pada tingkat output secara nasional dapat dikatakan berhasil, yang tercermin dari terlaksananya Inseminasi Buatan pada 3.974.401 atau 99,36% dari target 4.000.000 akseptor → pelaksanaan APBN
2. Kinerja Output / Outcome UPSUS SIWAB yaitu tingkat kebuntingan yang baru mencapai 1.893.022 ekor atau 63,10% dari target 3.000.000 ekor untuk dipastikan pencapaiannya sampai dengan 3 bulan ke depan.
3. Beberapa kendala dan kelemahan pelaksanaan UPSUS SIWAB, antara lain : (i) rancangan satuan biaya komponen SIWAB yang tidak akurat; (ii) kurang optimalnya tata kelola administrasi keuangan terkait pembiayaan operasional pelayanan SIWAB (operasional PKb dan ATR) ; (iii) keberagaman pemahaman tentang pedum UPSUS; (iv) kurang optimalnya kordinasi pelaksanaan antara Provinsi dan Kab / Kota menjadi bagian penting untuk perbaikan pelaksanaan SIWAB Tahun 2018.
4. Perlunya dukungan pembiayaan UPSUS SIWAB oleh Pemerintah Daerah (melengkapi atau mengutuhkan komponen pembiayaan SIWAB)

KEGIATAN PENDUKUNG UPSUS SIWAB

1

- Pemenuhan Hijauan Pakan dan Pakan Konsentrat

2

- Penanganan Gangguan Reproduksi

3

- Produksi Semen Beku, Inseminator Kit, dan Penyediaan SDM beserta Operasionalnya

4

- Distribusi dan ketersediaan semen beku, N2 cair, dan kontainer berkualitas secara tepat waktu, jumlah dan jenis

5

- Pengendalian Pemotongan Sapi/Kerbau Betina Produktif di RPH

CAPAIAN KEGIATAN PENDUKUNG UPSUS SIWAB

No	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Pemenuhan Hijauan Pakan (Ha)	9.487	6.953	82,98
2	Pakan konsentrat untuk penanganan Gangrep (Ton)	2.965	2.787	93,99
3	Penanganan Gangguan Reproduksi (Ekor)	300.000	300.907	100,3
4	Produksi Semen Beku (Dosis)	5.055.000	4.297.075	85
5	Distribusi Semen Beku (Dosis)	5.233.393	6.259.088	119,54
6	Distribusi N2 Cair (Liter)	1.552.553	1.254.694	80,81
7	Pengendalian Pemotongan Sapi/Kerbau Betina Produktif di RPH (Lokasi)	40	40	100

Ket : Pemenuhan kebutuhan semen beku 2017 selain dari produksi 2017, juga berasal dari stock Semen Beku 2016 sebanyak 8.360.924 dosis

CAPAIAN KEGIATAN PENDUKUNG UPSUS SIWAB

No	Kegiatan	Capaian
1	Pemenuhan Hijauan Pakan dan Pakan Konsentrat	Realisasi kegiatan pemenuhan hijauan pakan sebesar 6.953 Ha atau 82,98% dari target sebesar 9.487 Ha. Realisasi kegiatan pakan konsentrat untuk penanganan Gangrep sebesar 2.787 ton atau 93,99% dari target 2.965 ton.
2	Penanganan Gangguan Reproduksi	Jumlah penanganan gangrep tahun 2017 sebesar 300.907 ekor atau 100,30% dari target 300.000 ekor, dengan jumlah kesembuhan 236.690 ekor.
3	Produksi Semen Beku, Inseminator Kit, dan Penyediaan SDM beserta Operasionalnya	Jumlah petugas yang dilatih sebanyak 1.384 orang yang terdiri dari pelatihan IB 562 orang, PKb 449 orang dan ATR 373 orang. Produksi Semen Beku 4.297.075 Dosis, yang diproduksi oleh BBIB Singosari, BIB Lembang, dan BIBD Kalsel.

Lanjutan...

No	Kegiatan	Capaian
4	Distribusi dan ketersediaan semen beku, N2 cair, dan kontainer berkualitas secara tepat waktu, jumlah dan jenis	Produksi semen beku tahun 2017 sebesar 4.297.075 dosis atau 85% dari target 5.055.000 dosis. Distribusi semen beku 6.259.088 dosis atau 119,54% dari target 5.233.393 dosis. Stok per 31 Desember 2017 sebanyak 4.093.224 dosis. Realisasi pengadaan N2 cair sebesar 1.459.400 liter atau 88,41% dari target sebesar 1.650.772 liter. Distribusi N2 cair tahun 2017 sebesar 1.254.694 liter atau 80,81% dari target 1.552.553 liter. Stok N2 cair per 31 Desember 2017 sebesar 344.484 liter. Realisasi pengadaan kontainer di provinsi: 1) kontainer depo 615 unit; 2) kontainer lapangan 1.280 unit; 3) kontainer transport 38 unit. Realisasi pengadaan kontainer oleh BBIB Singosari 378 unit, BIB Lembang 336 unit.
5	Pengendalian Pemotongan Sapi/Kerbau Betina Produktif di RPH	Jumlah lokasi pengendalian pemotongan betina produktif terealisasi di 40 lokasi di 17 provinsi (jumlah betina produktif yang ditolak dipotong sebesar 13.739 ekor)



Succes Story Kinerja UPSUS SIWAB Tahun 2017

1. Kinerja Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB)



Dirjen PKH lakukan IB Massal di Banyumulek NTB



Dirjen PKH lakukan IB Massal di Kabupaten Lingga



Dirjen PKH lakukan IB Massal di Kubu Raya Pontianak



Dirjen PKH lakukan IB Massal di Bireun Aceh



Mari Kita Cegah
PEMOTONGAN
RUMINANSIA
BETINA PRODUKTIF
UNTUK Mendukung
UPSUS SIWAB



DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2. Kinerja Penyelamatan Betina Produktif



**Video : Kegiatan Pengendalian
Betina Produktif Prov Sultra**

3. Kinerja Penanganan Gangguan Reproduksi



4. Pengembangan HPT Mendukung SIWAB



Pengembangan sapi di bptu-hpt padang mangatas



Memanfaatkan lahan eks tambang PT. Multi Harapan Utama (PT. MHU Coal) Kabupaten Kutai Kartartanegara Kalimantan Timur menjadi padang penggembalaan buat sapi milik peternak



memanfaatkan lahan bekas (eks) tambang PT. Kaltim Prima Coal (KPC) menjadi sebuah Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) dilengkapi padang penggembalaan buat sapi milik peternak

Pengembangan sapi di lahan ex tambang

4. Kelahiran IB

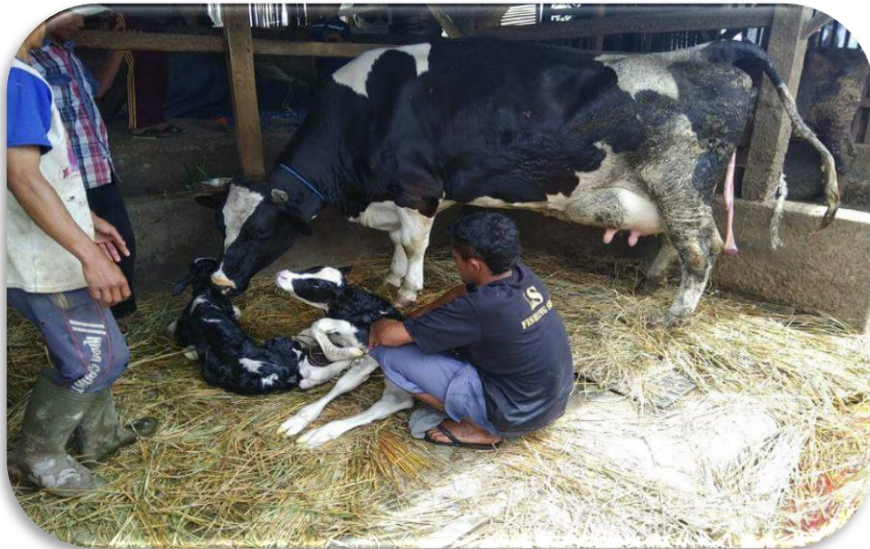


Pedet Kembar 3

Desa Gerlang Kec. Blado Kab. Batang Provinsi Jateng



Pedet Kembar 2 Sampang, Jawa Timur



Pedet Kembar 2

Kegiatan Upsus Siwab, semen beku BIB lembang



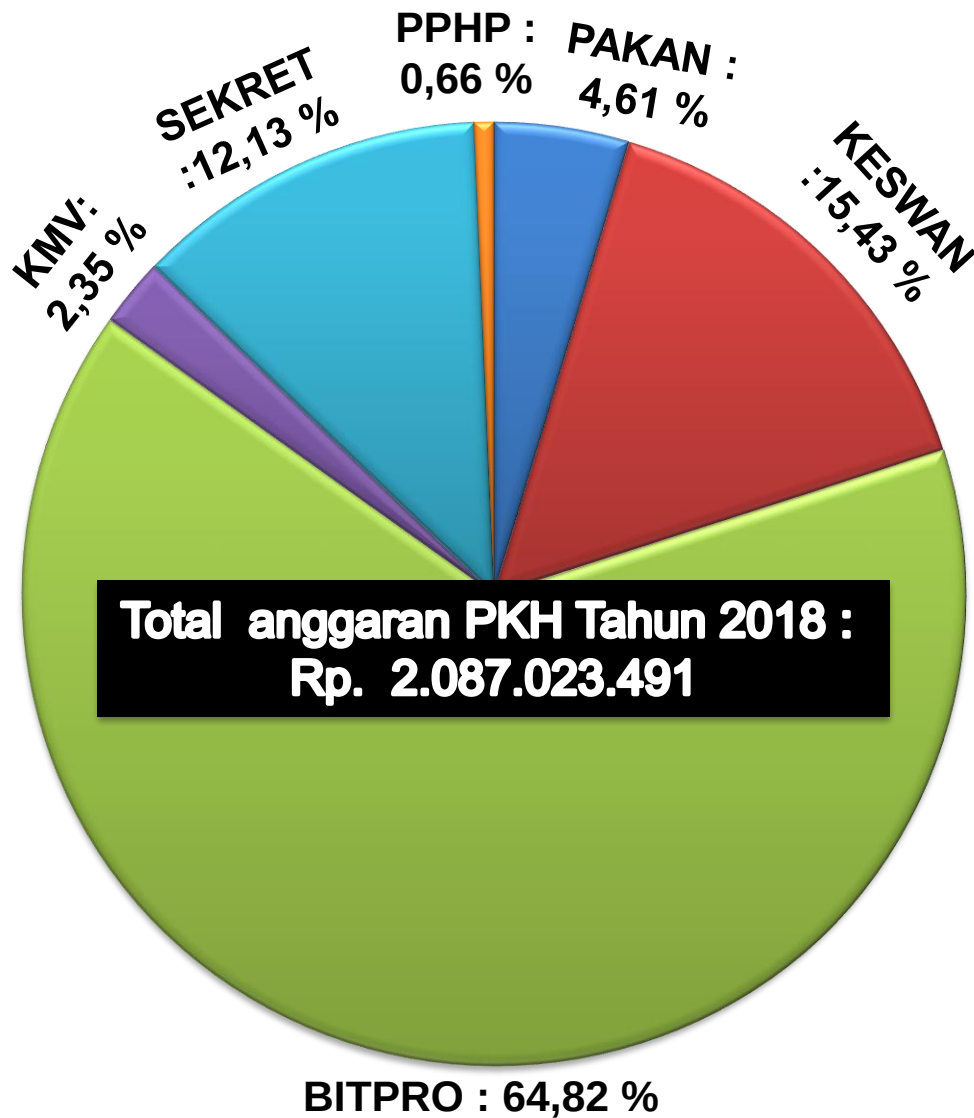
Pedet Kembar 2

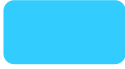
Desa Bulok Kec. Kalianda, Lampung Selatan

IV.

Kegiatan Dan Anggaran Prioritas Tahun 2018

POSTUR ALOKASI ANGGARAN PER KEGIATAN



	Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Rp. 1.352.733.997.000 → 64,82%
	Direktorat Kesehatan Hewan Rp. 321.991.040.000 → 15,43%
	Sekretariat Rp. 253.228.714.000 → 12.13%
	Direktorat Pakan Rp.96.271.720.000 → 4,61%
	Direktorat Kesmavet Rp. 48.999.150.000 → 2,35%
	Direktorat PPHNak Rp. 13.798.870.000 → 0,66%



KEGIATAN DAN ANGGARAN PRIORITAS TAHUN 2018

NO	URAIAN	OUTPUT		PAGU ANGGARAN (RP.000)
		VOL	SATUAN	
1	UPSUS SIWAB			
a	Inseminasi Buatan	3,000,000	akseptor	594,023,675
b	Penyelamatan Sapi Betina Produktif	41	lokasi	15,689,151
c	Pengolahan HPT	2,197	ha	40,302,563
d	Penanganan Gangreb	200,000	ekor	64,328,480
2	Pengembangan Populasi Ternak			
a	Pengadaan Indukan Impor	15,000	ekor	450,000,000
b	Pengadaan ternak sapi, kerbau, kambing, babi dan ayam dan kelinci	127,984	ekor	172,807,724
3	Pengembangan sapi Belgian Blue	900	embrio	19,588,302
	JUMLAH			1,356,739,895

I. UPSUS SIWAB 2018

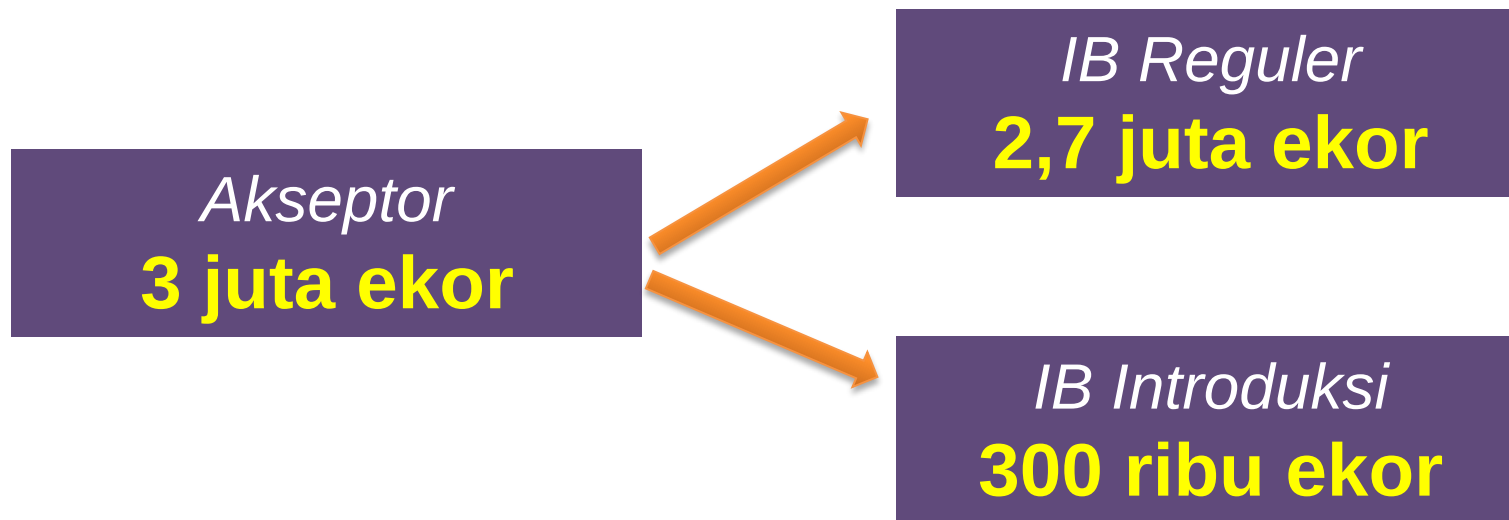
1. Operasional UPSUS SIWAB



- a. Terlayannya perkawinan sapi/kerbau betina sebanyak **3 juta ekor akseptor**;
- b. **kebuntingan sapi/kerbau 2,3 juta ekor**;
- c. Bertambahnya areal tanam HPT seluas 338,5 hektar;
- d. Terbangunnya padang penggembalaan seluas 200 hektar;
- e. Terpeliharanya padang penggembalaan seluas 600 hektar;
- f. Penurunan pemotongan betina produktif di RPH;
- g. Tertanggulangnya kasus gangguan reproduksi sebanyak 200 ribu ekor;



2. Target UPSUS SIWAB



3

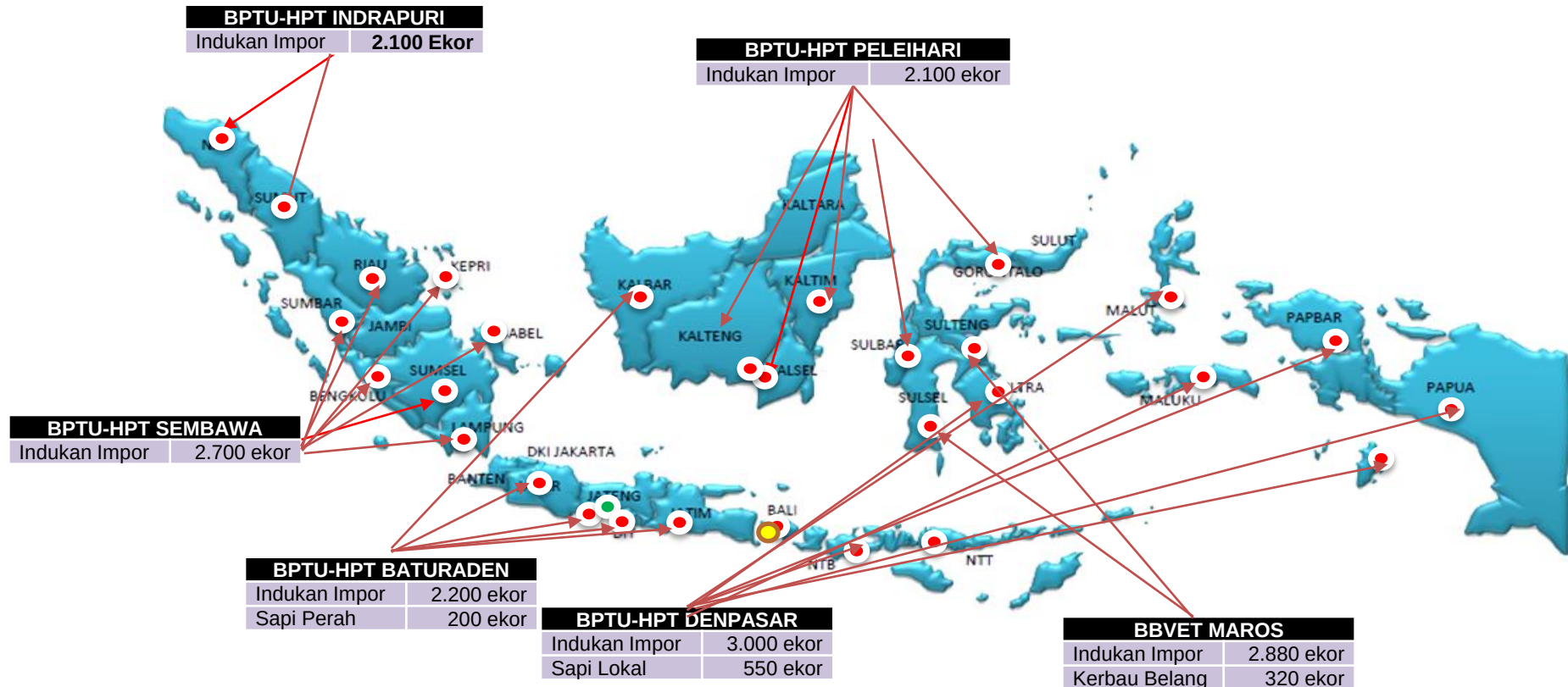
**Persiapan dan
Strategi
Pelaksanaan
Upsus SIWAB**



- a. Pedoman pelaksanaan UPSUS SIWAB sudah disusun untuk ditetapkan dan didistribusikan pada bulan Januari 2018
- b. Penyempurnaan Pedum UPSUS SIWAB memperhatikan kelemahan-kelemahan operasionalisasi pada tahun 2017
- c. Untuk mendukung kinerja, Komponen-komponen strategis kegiatan UPSUS SIWAB dialokasikan di PUSAT dan Kantor daerah (pengadaan semen, Pengadaan N2 Cair; Penanganan Gangreb)
- d. Penguatan dan pengembangan sistem pelaporan kinerja ISIHKNAS sebagai sistem informasi dan database sapi potong yang terintegrasi dengan pelaksanaan administrasi kegiatan SIWAB
- e. Target akseptor sudah disepakati bersama dengan pemangku kepentingan di daerah pada tahun 2017, termasuk suporting pendanaan dari APBD
- f. Peningkatan dan penambahan komponen Biaya Operasional untuk pelayanan IB, PKB, Insentif pelaporan kelahiran dan Pulsa
- g. Pelaksanaan UPSUS SIWAB dilaksanakan mulai bulan januari s.d Desember 2018

II. PENGADAAN INDUKAN SAPI

1. Distribusi Target Pelaksanaan Indukan Sapi (impor dan lokal)



Keterangan :

- Indukan Impor
- Sapi Lokal
- Sapi Perah

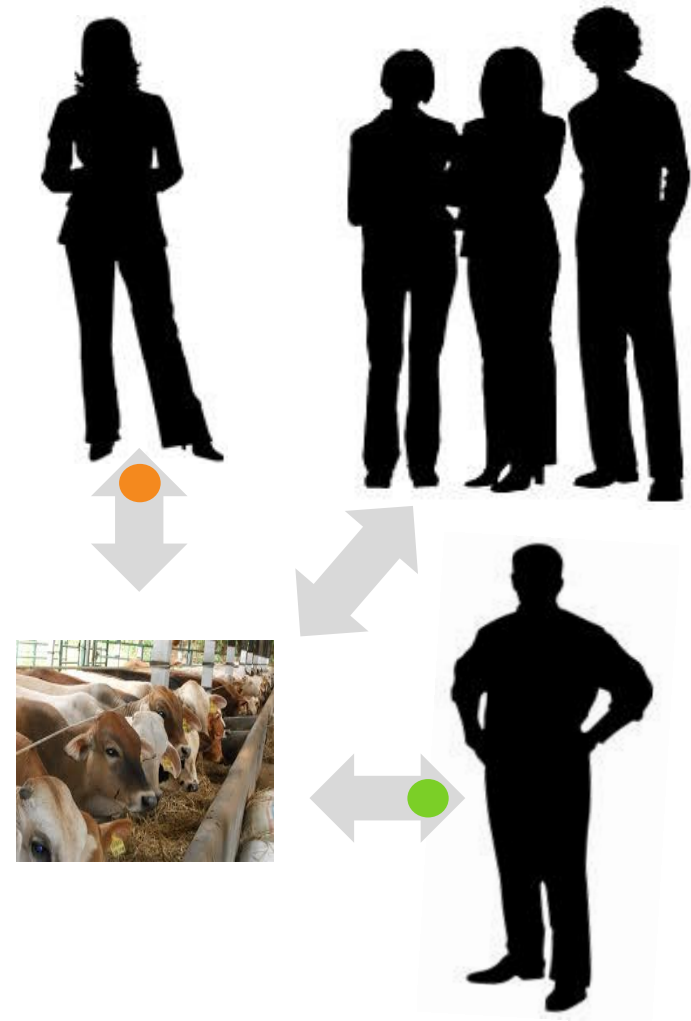
SEBARAN INDUKAN IMPOR

5 UPT Perbibitan dan 1 UPT Keswan	2.370 Ekor
Padang Pengembalaan	2.760 ekor
29 UPTD	5.350 Ekor
Kelompok Peternak (226 Klpk di 24 Prop)	4.520 ekor

PENJELASAN PENGADAAN SAPI INDUKAN IMPOR (15.000 ekor)

PELAKSANA, PENERIMA KEGIATAN & PELABUHAN PEMASUKAN

1. PELAKSANA
6 UPT DITJEN PETERNAKAN & KESWAN (BBPTU HPT Baturraden, BPTU HPT Indrapuri, Sembawa/Padang Mengatas, Denpasar, Pelaihari dan BVET Maros)
2. PENERIMA KEGIATAN
 - a. UPT
 - b. UPTD Provinsi dan Kabupaten/Kota
 - c. Padang Penggembalaan
 - d. Kelompok Petani/Peternak
3. LOKASI PELABUHAN PEMASUKAN
 - a. Belawan, Medan
 - b. Panjang, Lampung
 - c. Cilacap, Jawa Tengah
 - d. Tanjung Perak, Surabaya
 - e. Balikpapan, Kaltim
 - f. Pare-pare, Sulawesi Selatan
 - g. Kumai, Pangkalan Bun
 - h. Jayapura, Papua
 - i. Kendari, Sultra
 - j. Sorong, Papua Barat



2

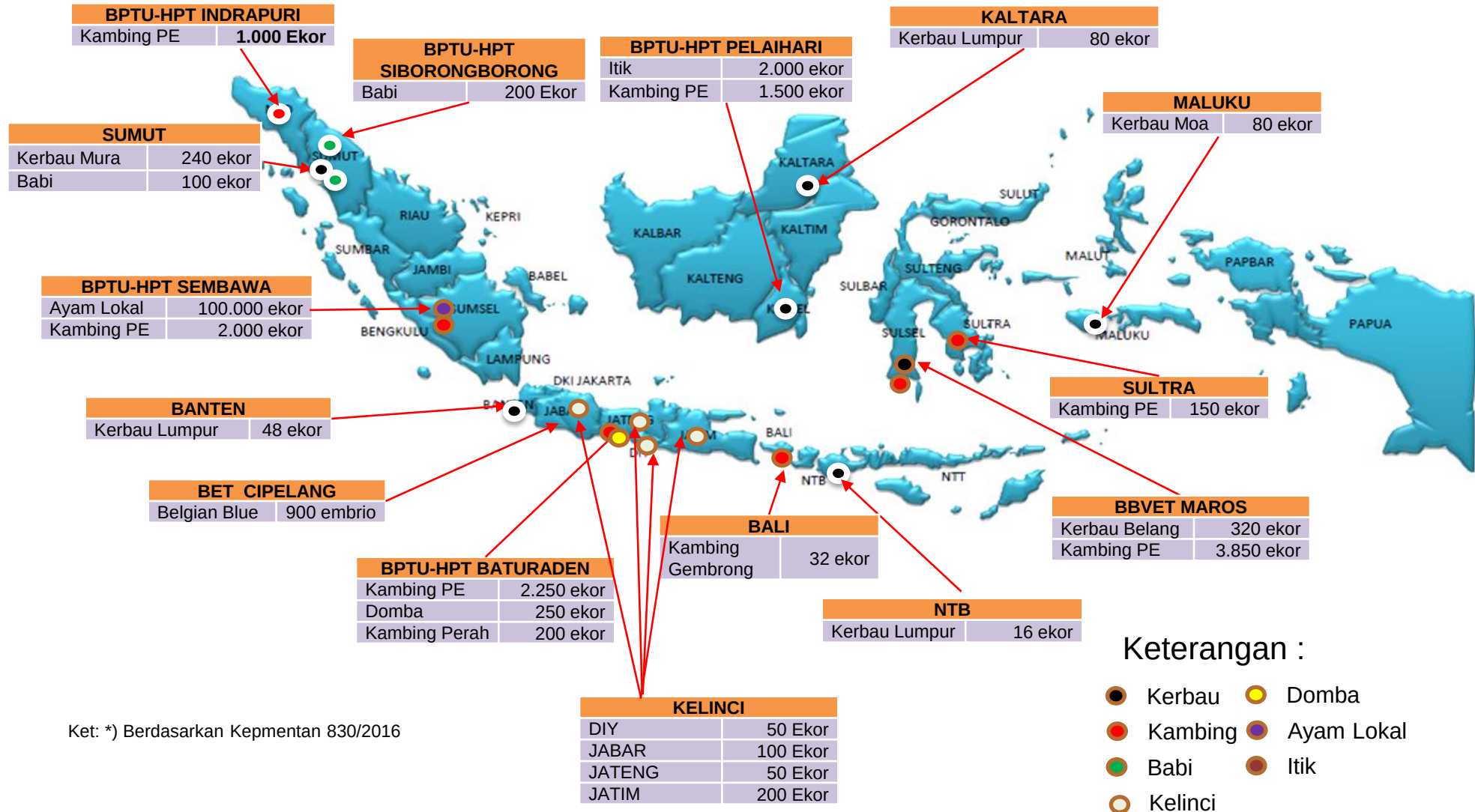
**Persiapan dan
Pelaksanaan
Indukan Sapi
(impor dan lokal**



- a. Pedoman pelaksanaan pengadaan indukan impor sudah disusun untuk ditetapkan dan didistribusikan pada bulan Januari 2018
- b. Telah disusun rancangan Spesifikasi Teknis indukan dan HPS
- c. Telah dilakukan koordinasi pengawalan bersama TP4K, Bareskrim, BPKP, LKP, dan Itjen
- d. Telah dilakukan Rencana Pengadaan indukan dengan Pemerintah Australia
- e. telah dilaksanakan pra-identifikasi kesiapan calon penerima dan calon lokasi indukan pada tahun 2017.
- f. Pengadaan Indukan Impor diharapkan dapat terealisasi pada bulan juli tahun 2018

III. PENGADAAN KERBAU, KAMBING, DOMBA, UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

1. Distribusi Target Pelaksanaan Indukan Kerbau, Kambing, Domba, Unggas dan Aneka Ternak



Ket: *) Berdasarkan Kepmentan 830/2016

3

**Persiapan dan
Strategi
Pelaksanaan
Pengadaan
kerbau, kambing,
domba, unggas
dan aneka ternak**



- a. Pedoman pelaksanaan pengadaan indukan sudah disusun untuk ditetapkan dan didistribusikan pada bulan Januari 2018
- b. Untuk memudahkan dalam manajemen pelaksanaan dan distribusi, pengadaan ternak dialokasikan terbatas pada 7 BPTU-HPT dan 11 Propinsi
- c. Fasilitas Pengadaan ternak tersebut juga akan disinergikan (utamanya unggas) dengan kegiatan pengentasan kemiskinan.
- d. Proses pengadaan ternak diharapkan dapat diselesaikan paling lambat bulan Juli Tahun 2018

ALOKASI ANGGARAN BANPER AYAM LOKAL (PEMBERDAYAAN KEMISKINAN)

I. RUMAH TANGGA MISKIN (Sumber TNP2K) :

- a. Total RT-Miskin = 22.338.969 KK (Sumber TNP2K)
- b. Total RT-Miskin Bidang Peternakan = 519.560 KK → Berpengalaman dalam beternak (Sumber TNP2K)



II. FASILITASI BANPER TERNAK UNTUK KEMISKINAN

- a. Komoditas Banper : Ayam Lokal.
- b. Kriteria Penerima Manfaat → Kelompok dengan Kriteria RT-Miskin Bidang Peternakan
- c. Fasilitasi Banper dilaksanakan secara berkelanjutan



III. TARGET DAN KONTRIBUSI BANPER AYAM LOKAL

1. Bantuan Ayam Lokal 1 kelompok : 1.000 ekor (20 KK)
2. Satuan Bantuan : Ayam Lokal Unggul, Bibit, Pakan, dan Saprass Sederharna Peternakan

Tahun 2018

1. Banper Ayam Lokal : 200 Ribu ekor
2. Target KK-RT Miskin : 4.000 KK
3. Alokasi Anggaran Rp. 14 Miliar
4. Lokasi → 100 desa pada 10 kab di 9 Propinsi

Tahun 2019

1. Banper Ayam Lokal : 2 Juta ekor
2. Target KK-RT Miskin : 40 Ribu KK
3. Alokasi Anggaran Rp. 145 Miliar
4. Lokasi → 1.000 desa, 100 kab di 34 Propinsi

Tahun 2020

1. Banper Ayam Lokal : 2 Juta ekor
2. Target KK-RT Miskin : 40 Ribu KK
3. Alokasi Anggaran Rp. 150 Miliar
4. Lokasi → 1.000 desa, 100 kab di 34 Propinsi

10 Kab Prioritas

Rokan Hulu, Lampung Tengah, Cianjur, Brebes, Pemalang, Lombok Tengah, Ketapang, Gorontalo, Maluku Tengah, Lani Jaya

IV. PENGEMBANGAN SAPI BELGIAN BLUE



HASIL TAHUN 2017 :

1. Anak Hasil TE : 2 Ekor
 2. Anak Hasil IB : 12 ekor
- Jumlah : 14 ekor

Rencana Pengembangan Sapi BB di Indonesia



TE

- Embrio beku
- BB Murni (100%)
- Penanganan Kelahiran
- Pemenuhan pejantan untuk B/BIB nasional dan Betina untuk UPT Perbibitan

IB

- Semen Beku
- Sapi keturunan BB 50% dan 75%
- Pembentukan sapi Belgian Blue Indonesia



Launching Sapi BB Indonesia

Kelahiran Sapi Keturunan BB di BET Cipelang (sd Des 2017)

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	ANAK HASIL TE	1	1	2
2	ANAK HASIL IB	4	8	12



Gatot Kaca
Sapi BB Hasil TE, Jantan



Srikandi
Sapi BB Hasil TE, Betina

Beberapa Pola Warna Sapi Persilangan BB di BET Cipelang



BB >< FH



BB >< LIMOUSIN



BB >< SIMMENTAL



BB >< LIMOUSIN



BB >< PO



PERSILANGAN BELGIAN BLUE BET CIPELANG



PEJANTAN



MAGE DES 100 FONTAINES
BREED : BELGIAN BLUE

INDUK



814154
BREED : LIMOUSINE

IB :10 APRIL 2017



881716
BREED : BELGIAN BLUE x LIMOSIN
KELAMIN : JANTAN
BOBOT LAHIR : 41 KG



Z Beauty

KELAHIRAN PERTAMA PERSILANGAN SAPI BELGIAN BLUE X ANGUS



PEJANTAN



MADE DES 100 FONTAINES
BREED : BELGIAN BLUE

INDUK



171450
BREED : ANGUS

**PERSILANGAN BELGIAN BLUE
BET CIPELANG**



BREED : BELGIAN BLUE X ANGUS
TGL LAHIR : 14 JANUARI 2018
KELAMIN : JANTAN



Z Beauty

GALACIAN BLONDE

- Berasal dari Spanyol
- Di BET dilakukan IB pada sapi PO
- Dilakukan atas kerjasama PT. Indogal dengan BET Cipelang dan perusahaan swasta
- Kelahiran normal
- Berat lahir rata-rata : 30 kg
- Potensi pertambahan Berat Badan : Pure Breed : 1.7 kg/hari; Cross Breed : 1.1 kg/hari

Karakteristik GB

- Memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap lingkungan
- Memiliki fenotipe double muscle dengan daily gain tinggi



Performans Produksi Galician Blonde

Parameter	Jantan	Betina
Berat Lahir	48,2 ± 4,42	44,6 ± 3,44
Berat Sapih (7 bln)	307,8 ± 26,65	274,4 ± 15,14
ADG (Kg/Hari) 1-7 bln	1,371 ± 0,12	1,097 ± 0,07
ADG (Kg/Hari) 7 – 12 Bln	1,86 ± 0,10	1,67 ± 0,14

Sumber : PT. Indogal

GALICIAN BLOND



**-S ONGOLE
-P ONGOLE
-BRAHMAN
-F HOLSTEIN**

F1

MALE

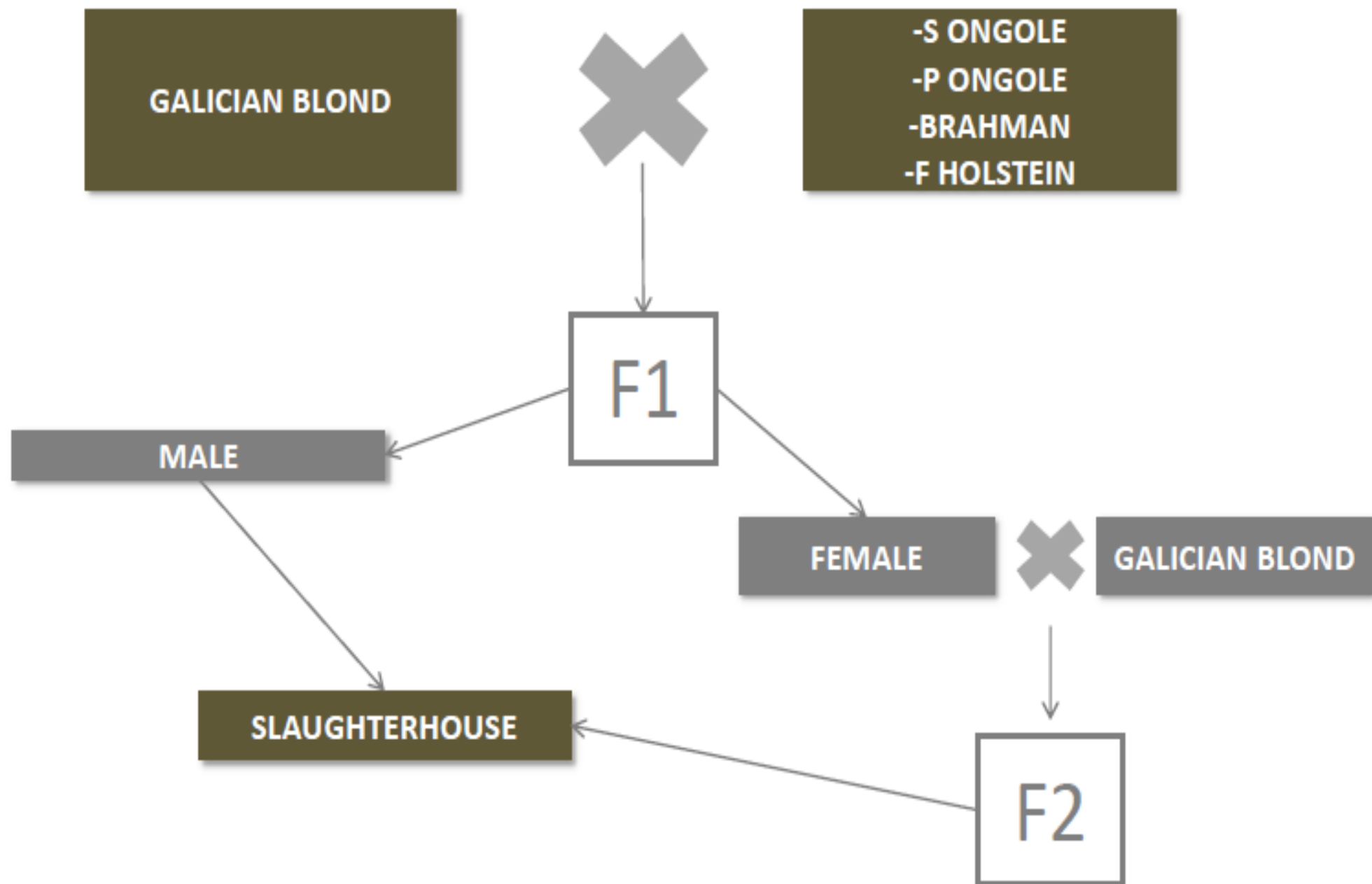
FEMALE



GALICIAN BLOND

SLAUGHTERHOUSE

F2



Kelahiran Sapi Keturunan GB di BET Cipelang

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	ANAK HASIL IB	1	2	3



V. PENGEMBANGAN HPT TAHUN 2018

1. Pengembangan Padang Pengembalaan Baru



2. Penanaman Hijauan Pakan Berkualitas



JAGUNG UNTUK PAKAN TERNAK

1. Pelaku usaha peternakan telah berkomitmen memanfaatkan produksi jagung dalam negeri (lokal) yang ditunjukan dengan tidak dikeluarkannya impor jagung pakan ternak sepanjang 2017 sampai saat ini.
2. Pabrik pakan telah berkomitmen untuk meningkatkan daya tampung penyerapan jagung lokal antara lain dalam 2 tahun terakhir telah menambah 8 pabrik baru dengan kapasitas produksi 150.000 ton/bulan dan akan dilanjutkan untuk melakukan investasi infrastruktur pasca panen (*corn dryer* dan fasilitas penyimpanan) disentra-sentra produksi jagung serta ekspansi pembangunan pabrik pakan baru mengikuti pertumbuhan *demand*.

3.

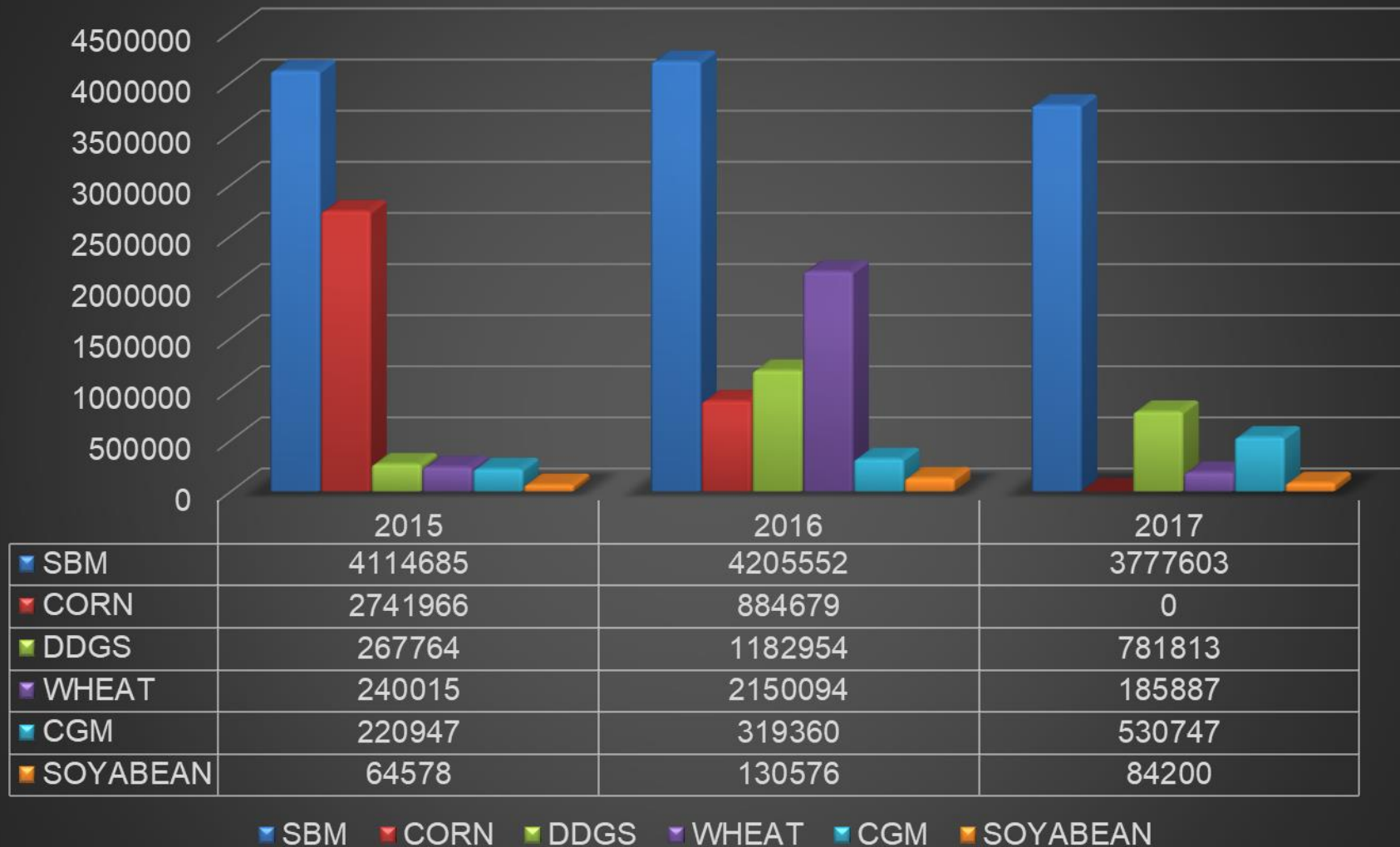
- A. Dalam jangka pendek telah ada kesepakatan untuk menyerap jagung lokal sesuai dengan informasi yang akan di *update* secara berkala oleh Ditjen Tanaman Pangan yang akan menyampakan lokasi dan jumlah panen, harga jagung saat ini, kontak person petani/gapoktan (bukan pedagang) untuk direspon disertai dengan informasi kandungan kadar air.
- B. Untuk meningkatkan pengukuran akurasi kadar air jagung, GPMT telah menyediakan 7 unit *moisture tester* yang ditempatkan di 7 wilayah Komda GPMT (Sumut, Sumbagsel-Banten, Jabar, Jateng, Jatim, Sulawesi, dan Kalimantan).
- C. Untuk meningkatkan daya tampung penyerapan jagung basah dengan kadar air tinggi, anggota GPMT melakukan *trial* dengan menggunakan fasilitas *mobile corn dryer* pada pertengahan Januari 2018 di Cirebon.

Mobile Corn Dryer



IMPORTASI BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN

Realisasi Tahun 2015 - 2017



KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DAGING SAPI/KERBAU MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI TAHUN 2018

Kebutuhan dan Ketersediaan Daging Sapi/Kerbau Tahun 2017 & 2018

NO	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018***
1.	Kebutuhan Nasional (ton)	604.966	612.185
2.	Produksi Dalam Negeri (ton)	354.770 (2.086.882 ekor)	403.668 (2.372.564 ekor)
3.	Impor Sapi Setara Daging (Ton)	78.406 (394.000 ekor)	79.748 (400.000 ekor)
4.	Impor Daging Sapi (ton)	72.815 *	96.809
5.	Impor Jeroan Sapi (ton)	7.231*	
6.	Impor Daging Kerbau Penugasan Bulog (ton)	26.656**	31.960****

Keterangan:

- *) Realisasi berdasarkan laporan importir
- **) Realisasi berdasarkan laporan BULOG
- ***) Prognosa usulan untuk pembahasan di BKP sebelum dibahas dan ditetapkan di Rakortas Kemenko
- ****) Usulan penugasan impor daging kerbau dari Kementerian Perdagangan sd Juni 2018
- Total impor sapi dan daging sapi tahun 2017 : 185.068 ton (30,6% dari kebutuhan nasional)
- Total impor sapi dan daging sapi tahun 2018: 128.769 ton (34.1% dari kebutuhan nasional),

PROGNOSA KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DAGING SAPI PERIODE HBKN PUASA-IDUL FITRI TAHUN 2018

Bulan	Perkiraan Ketersediaan	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan	Perkiraan Neraca Kumulatif
1	2	3	4=2-3	5=Stok Awal+4
Stok Awal				
Mar-17	99.960,7	151.596,1	-51.635,3	-103.409,1
Apr-17	33.230,9	50.396,6	-17.165,6	-68.801,0
Mei-17	35.053,3	53.160,2	-18.107,0	-86.907,9
Jun-17	35.114,0	53.252,4	-18.138,4	-105.046,3
Jul-17	200.309,2	303.780,1	-103.470,9	-991.834,1
Total 2017	403.668,1	612.185,3	-208.517,2	-1.355.998,4

- Ketersediaan produksi daging sapi lokal untuk kebutuhan hari rata Idul Fitri tahun 2018 belum mencukupi dan masih defisit 53.410 ton;
- Prognosa realisasi impor daging April –Juni 2018: 56.910 ton, terdiri dari:
 - realisasi penugasan Bulog April - Juni 2018: 31.960 ton
 - sapi bakalan siap potong ± 50.000 ekor setara daging: 9.950 ton;
 - realisasi impor daging sapi oleh importir: ± 15.000 ton
- Ketersediaan daging pada April – Juni 2018 aman, apabila realisasi impor dilakukan oleh BULOG dan importir sesuai prognosa.

**HBKN Puasa-
Lebaran(Mei-Juni)
DEFISIT 53,41
RibuTon**

Kebijakan Importasi Pangan Asal Hewan

- Memprioritaskan pasokan dalam negeri, pengendalian impor sesuai kebutuhan
- Mendorong ekspor pangan asal hewan
- Importasi pangan asal hewan segar dan olahan melalui Rekomendasi Kementerian Pertanian
- Mendorong pelaku usaha pangan asal hewan di dalam negeri untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah



KEMENTERIAN PERTANIAN
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

TERIMA KASIH

Akun Resmi Media Sosial Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



Facebook : Ditjen Peternakan dan Keswan
Facebook Fanpage : Ditjen PKH Kementan RI



Twitter : @ditjen_pkh



Instagram : @ditjen_pkh



Youtube Channel : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

<http://ditjenPKH.pertanian.go.id/>